

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua dari subjek AH dan MN menunjukkan pola asuh *neglectful* yang mencakup kurangnya pengawasan, minimnya aturan yang konsisten, serta keterbatasan dalam pemberian kasih sayang dan dukungan emosional. Pada subjek AH pola *neglectful* tampak dari kurangnya konsistensi orang tua dalam memenuhi kebutuhan fisik, emosi, dan pembiasaan disiplin anak. Sementara itu, pada subjek MN, pola *neglectful* lebih dominan dalam bentuk pengawasan yang minim, pengabaian terhadap proses belajar anak, serta lemahnya kontrol terhadap interaksi sosial anak. Keduanya menunjukkan pengasuhan yang kurang responsif dan tidak terlibat secara aktif dalam kehidupan sehari-hari anak.
2. Subjek AH menunjukkan keterampilan regulasi emosi yang relatif lebih baik dibandingkan subjek MN, meskipun keduanya belum berkembang secara optimal. AH mulai mampu memilih untuk menghindari konflik dan berusaha menyelesaikan masalah secara verbal, tetapi masih belum mampu berpikir positif saat menghadapi tantangan. Sementara pada subjek MN menunjukkan respons emosional yang impulsif, cenderung pasif saat menghadapi tekanan, serta belum memiliki strategi pemecahan masalah maupun dorongan internal untuk mencoba kembali setelah mengalami kegagalan. Baik AH maupun MN masih kesulitan dalam mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosinya secara sehat dan mandiri.
3. Pola asuh *neglectful* yang dilakukan secara konsisten berdampak negatif terhadap kemampuan regulasi emosi anak usia 5-6 tahun. Minimnya

pendampingan, keterlibatan emosional, serta ketidakjelasan batas dan aturan menyebabkan anak cenderung menunjukkan respons yang pasif atau tidak adaptif dalam menghadapi tekanan emosional. Baik AH maupun MN menunjukkan kesulitan dalam mengelola kemarahan, menenangkan diri, dan berpikir positif terhadap tantangan. Perbedaan respons emosional antara AH dan MN dalam aspek tertentu menunjukkan bahwa selain pola asuh, faktor seperti temperamen dan lingkungan sosial juga memengaruhi perkembangan keterampilan regulasi emosi anak.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak berikut:

1. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini menyajikan temuan bahwa pola asuh *neglectful* berdampak negatif terhadap perkembangan keterampilan regulasi emosi anak usia dini. Oleh karena itu, disarankan agar orang tua meningkatkan keterlibatan emosional, pengawasan, dan komunikasi dua arah dengan anak dalam kehidupan sehari-hari, guna membangun kedekatan dan membimbing anak dalam mengelola emosinya.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, guru memiliki peran penting sebagai pendamping sosial emosional anak di lingkungan sekolah. Guru disarankan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang responsif secara emosional, seperti model pembelajaran kooperatif, agar mampu mendukung anak-anak dengan latar belakang pola asuh *neglectful*. Guru juga dapat menjadi mediator komunikasi antara anak dan orang tua dengan menyampaikan kondisi anak secara terbuka dan solutif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih luas, baik dari segi jumlah partisipan maupun variabel lain yang memengaruhi regulasi emosi. Peneliti selanjutnya

dapat mengkaji peran lingkungan sekolah, faktor budaya, atau intervensi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan regulasi emosi anak usia dini dengan latar belakang pola asuh *neglectful*.